

## **BAB 3**

### **METODE PENULISAN**

#### **3.1 Bentuk Asuhan Kebidanan**

Bentuk asuhan kebidanan dalam mendokumentasikan asuhan kebidanan *Continuity of Care* (COC) yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan 2 metode dokumentasi. Untuk dokumentasi asuhan kehamilan menggunakan 7 Langkah Varney, kemudian dalam catatan perkembangan akan menggunakan metode SOAP (mengacu pada Kepmenkes RI nomor HK.01.07/MENKES/320/2020 tentang Standar Profesi Bidan) dan dirumuskan dalam data fokus.

#### **3.2 Ruang Lingkup**

##### **3.2.1 Sasaran**

Ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus, serta ibu dalam masa interval (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

- a. Ibu Hamil, asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada kehamilan dengan sasaran ibu hamil trimester III UK 32-34 minggu, dengan kehamilan fisiologis dibuktikan melalui hasil KSPR resiko rendah yaitu 2.
- b. Ibu Bersalin, asuhan kebidanan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi

serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I, kala II, kala III dan kala IV.

- c. Ibu Nifas, asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu. Pada siklus ini bidan memberikan asuhan kebidanan berupa memantau involusi uteri (kontraksi uterus, adanya perdarahan), tanda bahaya masa nifas, laktasi dan kondisi ibu serta bayi pada KF1, KF2, KF3.
- d. Bayi Baru Lahir (BBL), asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru lahir yaitu memotong tali pusat bayi, membantu melakukan IMD (Inisiasi Menyusu Dini), melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernapasan, pemeriksaan fisik serta memandikan bayi.
- e. Neonatus, asuhan kebidanan pada neonatus adalah asuhan yang diberikan bidan pada neonatus yaitu memberikan pelayanan, informasi tentang imunisasi dan memberikan KIE sekitar kesehatan neonatus pada KN1, KN2, KN3.
- f. Pelayanan KB, asuhan kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan kontrasepsi) dan konseling pra penggunaan kontrasepsi

### **3.2.2 Tempat**

Asuhan Kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) dilaksanakan di PMB Sri Wahyuningsih AMd.Keb yang berada di Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

### **3.2.3 Waktu**

Waktu pengambilan data studi kasus dilakukan mulai bulan Januari 2022-April 2023.

## **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **3.3.1 Wawancara**

Wawancara dilakukan pada ibu hamil trimester III dan keluarga oleh tenaga kesehatan atau bidan dengan menggunakan pedoman wawancara (format pengkajian atau dokumentasi meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat obstetri yang lalu dan sekarang, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari dan data psikologi, social dan budaya. Pada pengkajian ibu hamil, yang diikuti ibu bersalin dan bayi baru lahir, ibu nifas dan neonatus serta keluarga berencana).

### **3.3.2 Studi Dokumentasi**

Dokumentasi adalah semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen. Dalam studi kasus ini dokumen yang digunakan yaitu Buku KIA dan laporan hasil pemeriksaan penunjang (hasil laboratorium rumah sakit).

### 3.3.3 Observasi Partisipasi

Observasi dilakukan di lapangan yakni di PMB untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai keadaan pasien dan segala tatalaksana yang terjadi di lapangan sehingga data tersebut dapat dimasukkan dalam studi kasus ini, dalam hal ini peneliti ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan di setiap tahap COC yang terjadi di lapangan.

Terdapat beberapa tahapan observasi yang dilakukan, salah satunya yaitu dengan melakukan pemantauan ANC pada ibu hamil yang dimula sejak kehamilan trimester III hingga pemantauan masa nifas selesai. Observasi yang dilakukan pada saat masa kehamilan yaitu melakukan kunjungan ANC sebanyak 3 kali dengan minimal 1 kali kunjungan klinik di bidan dan 2 kali kunjungan rumah, pendampingan saat persalinan, kunjungan nifas hingga kunjungan nifas ke-4 dan kunjungan bayi baru lahir sampai kunjungan ke-3. Observasi dilakukan menggunakan pengamatan pancaindera (penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan) atau alat untuk memperoleh informasi seperti daftar tilik (*checklist*).

### 3.3.4 Pemeriksaan Fisik

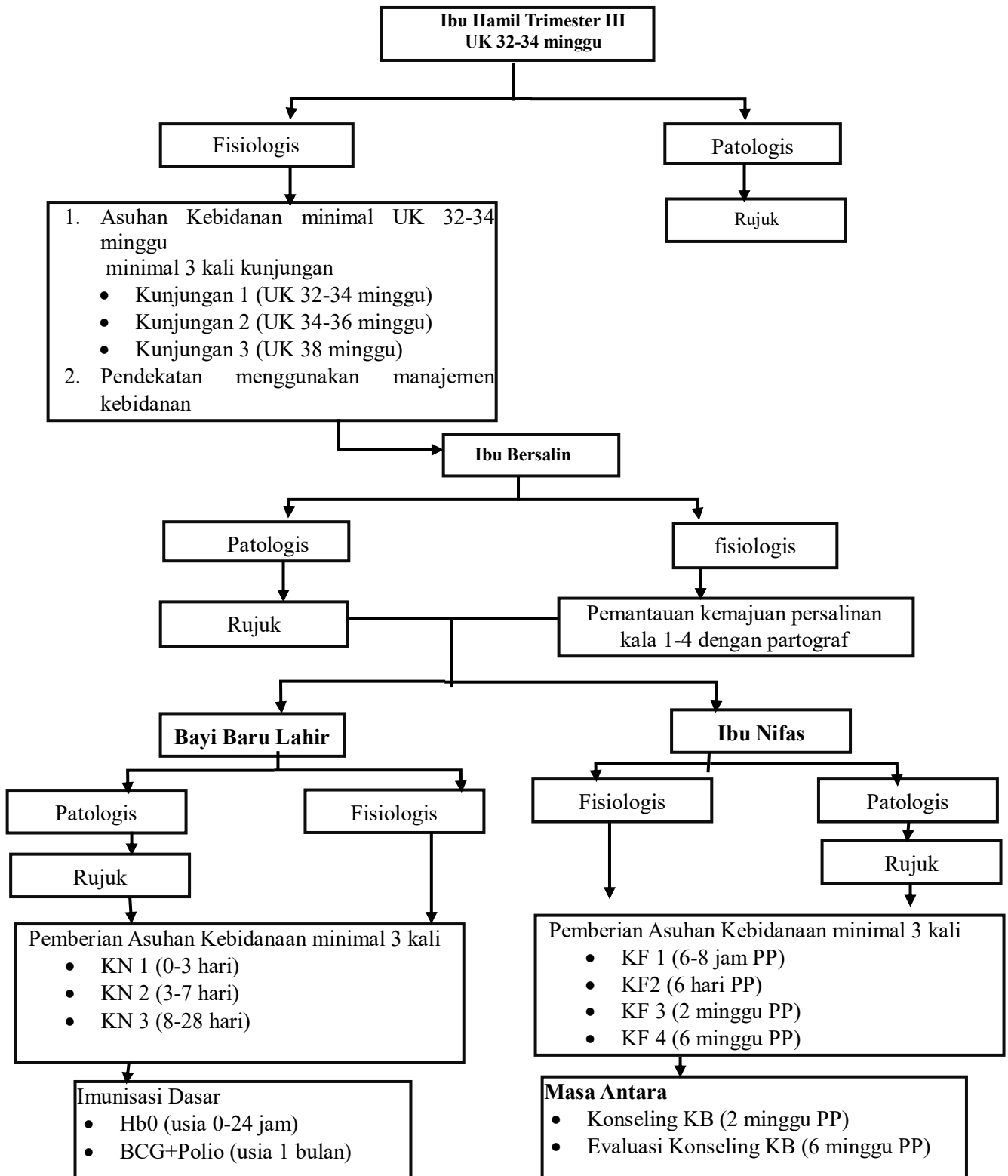
Pemeriksaan yang dilakukan secara langsung dengan pasien baik menggunakan alat atau tidak. Pemeriksaan ini bisa dilakukan dengan inspeksi, auskultasi dan perkusi, pemeriksaan fisik ini dilakukan secara lengkap seperti keadaan umum tanda-tanda vital, dan pemeriksaan fisik dari kepala sampai kaki (*head to toe*), pemeriksaan Leopold dan pemeriksaan dalam (*vaginal toucher*). Pengumpulan data ini menggunakan alat ukur tertentu, misalnya

berat badan dengan timbangan, tekanan darah dengan tensimeter dan stetoskop dan sebagainya.

### **3.4 Kriteria Subjek**

Kriteria subjek dalam studi kasus ini adalah ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan diatas 32-34 minggu fisiologis dan dilanjutkan dengan persalinan normal berdasarkan penapisan ibu bersalin, nifas, bayi baru lahir (BBL), neonatus dan KB di wilayah PMB Sri Wahyuningsih AMd.Keb dan telah bersedia menjadi subjek penelitian dan telah menandatangani *informed consent* (lembar persetujuan).

### 3.5 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan



**Gambar 3. 1 Alur Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC)**

### 3.6 Etika Penelitian

Penyusunan Proposal Tugas Akhir yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun.

Adapun etika dan prosedurnya adalah:

- 3.6.1 Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai dengan aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- 3.6.2 Lembar persetujuan menjadi subjek (*Informed Consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subjek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.
- 3.6.3 Tanpa nama (*Anonymity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek, penyusun tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan Proposal LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
- 3.6.4 Kerahasiaan (*Confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh penyusun.